

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didukung oleh berbagai teori dengan tujuan penelitian, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Adaptasi budaya yang dilakukan antara mahasiswa pendatang dengan mahasiswa lokal di Universitas Nasional berjalan relatif baik, hal tersebut dikarenakan faktor lingkungan kampus yang dinamika pergaulannya mendukung serta peran teknologi komunikasi sangat mempengaruhi keberhasilan adaptasi ini, meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi, terutama terkait perbedaan budaya komunikasi.
2. Adaptasi Budaya yang dilakukan sebagian besar mahasiswa pendatang dan mahasiswa lokal berproses secara alami dengan menggunakan komunikasi interpersonal, mereka berinteraksi, baik pada pergaulan diluar kelas maupun didalam kelas; di organisasi kemahasiswaan serta berbagai kegiatan kampus lainnya, hal ini sangat efektif dalam penyesuaian perbedaan budaya komunikasi yang ada di lingkungan Universitas Nasional.
3. Adaptasi budaya antara mahasiswa pendatang dan mahasiswa lokal dipercepat oleh peran Lingkungan kampus, termasuk fasilitas yang disediakan oleh universitas, program orientasi dan kegiatan-kegiatan yang mempertemukan mahasiswa pendatang dengan mahasiswa lokal membantu mempercepat proses adaptasi termasuk dukungan dari civitas academica yang menjadikan kemajemukan mempengaruhi keberhasilan

adaptasi komunikasi antara mahasiswa pendatang dan mahasiswa lokal.

4. Adaptasi budaya di universitas nasional antara mahasiswa pendatang dan mahasiswa lokal salah satunya juga dipengaruhi oleh komunikasi, penggunaan teknologi dan komunikasi digital, seperti media sosial dengan berbagai platform nya dan grup chat, menjadi salah satu faktor lain yang mempermudah proses mahasiswa pendatang untuk beradaptasi dengan mahasiswa lokal di Universitas Nasional.
5. Adaptasi budaya antara masiswa pendatang dengan mahasiswa lokal juga terdapat hambatan dan perbedaan terutama dalam pola komunikasi baik dari segi bahasa, cara dan berbicara, maupun gaya komunikasi. Mahasiswa pendatang cenderung membawa kebiasaan komunikasi yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya asal, yang memerlukan penyesuaian agar bisa diterima dengan baik oleh mahasiswa lokal di Universitas Nasional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, peneliti membuat dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Adaptasi budaya antara mahasiswa pendatang dengan mahasiswa lokal agar lebih cepat prosesnya, sebaiknya penyelenggaraan program orientasi mahasiswa baru di Universitas Nasional lebih terfokus pada pemahaman dan penyesuaian budaya komunikasi antara mahasiswa pendatang dan mahasiswa lokal. Program ini dapat mencakup komunikasi interaktif yang membahas perbedaan budaya komunikasi, norma-norma sosial, serta cara-cara efektif untuk membangun hubungan antarbudaya di lingkungan Universitas Nasional.

2. Adaptasi budaya akan menjadi lebih cepat disarankan agar dosen ikut serta berperan secara aktif melakukan penguatan dan membimbing atau sebagai fasilitator, baik dalam proses belajar-mengajar yang mendukung adaptasi budaya komunikasi ataupun mengadakan diskusi yang melibatkan mahasiswa pendatang dan lokal untuk berbagi pengalaman dan memperkuat pemahaman budaya komunikasi yang saling mendukung di lingkungan Universitas Nasional
3. Adaptasi budaya antara mahasiswa pendatang dengan mahasiswa lokal, untuk mempercepat adaptasi, disarankan agar Universitas Nasional menyediakan platform komunikasi yang dapat menghubungkan mahasiswa pendatang dengan mahasiswa lokal, baik secara resmi melalui platform universitas di lingkungan Universitas Nasional.
4. Adaptasi budaya antara mahasiswa pendatang dengan mahasiswa baru, akan berproses lebih cepat memerlukan dukungan penuh dari pihak Universitas, untuk itu agar pihak Universitas meningkatkan fasilitas dan kegiatan yang mendorong interaksi sosial antara mahasiswa pendatang dan mahasiswa lokal. Kegiatan-kegiatan seperti diskusi, seminar, atau acara budaya yang melibatkan mahasiswa pendatang dan mahasiswa lokal dapat menjadi wadah untuk bertukar ide, memperkenalkan kebiasaan komunikasi masing-masing, serta mengurangi hambatan dalam berinteraksi dalam hubungan sosial di lingkungan Universitas Nasional.